

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS VII MATERI MENGHADIRKAN  
SHALAT DAN DZIKIR DALAM KEHIDUPAN MELALUI  
PENERAPAN METODE MIND MAPPING SMP NEGERI 1  
KAHU**

***EFFORTS TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES  
CLASS VII STUDENTS MATERIALS PRESENT PRAYER AND  
Dhikr IN LIFE THROUGH THE APPLICATION OF THE MIND  
MAPPING METHOD IN SMP NEGERI 1 KAHU***

**Hasriana**

SMPN 1 KAHU

*Email: anhasleeping@gmail.com*

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode *Mind Mapping* pada materi ‘‘Menghadirkan Shalat dan Dzikir dalam Kehidupan’’ di SMP Negeri 1 Kahu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Tindakan Kelas dengan peserta didik kelas VII A sebagai subjek penelitian. Perolehan data diperoleh melalui perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode *Mind Mapping* pada siklus I dan siklus II dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 74 dengan nilai terendah yang didapatkan 45 dan nilai tertinggi 90, adapun nilai rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 80 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 95. Sedangkan siswa yang memenuhi nilai KKTP pada siklus I berjumlah 21 siswa (77,78%), dan 24 siswa (88,89%) pada siklus II. Siswa yang tidak tuntas (tidak mencapai nilai KKTP) sebanyak 6 siswa (22,22%) pada siklus I, dan sebanyak 3 siswa (11,11%) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode *Mind Mapping* mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta didik dalam materi yang diuji dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 88,89%.

**Kata Kunci :** *Mind Mapping*, hasil belajar, aktivitas peserta didik.

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to improve student learning outcomes by applying the Mind Mapping method to the material "Making Prayer and Dhikr in Life" at Kahu 1 Public Middle School. This research is a type of classroom action research with class VII A students as research subjects. Data acquisition is obtained through planning, action,*

*observation, reflection. The results showed an increase in student learning outcomes through the application of the Mind Mapping method in cycle I and cycle II with an average score of students in cycle I, namely 74 with the lowest score obtained being 45 and the highest score being 90, while the average value in cycle II increased to 80 with the lowest score being 50 and the highest score being 95. While students who met the KKTP scores in cycle I were 21 students (77.78%), and 24 students (88.89%) in cycle II. Students who did not complete (did not reach the KKTP score) were 6 students (22.22%) in cycle I, and as many as 3 students (11.11%) in cycle II. This shows that learning by applying the Mind Mapping method has increased the learning outcomes of students in the material being tested with a classical completeness percentage of 88.89%.*

**Keywords:** *Mind Mapping, learning outcomes, student activities.*

## **PENDAHULUAN**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses belajar atau sebagai aktivitas penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran dilakukan dengan adanya interaksi dari pendidik dan peserta didik dengan menggunakan sumber belajar pada lingkungan belajar sebagai proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan sebuah interaksi yang memiliki nilai normatif dengan memiliki tujuan, dimana guru berpegang teguh pada ketentuan dan pedoman yang berlaku disekolah dalam pelaksanaan pembelajaran (Zagoto, Yarni & Dakhi, 2019).

Pendidikan di tinjau dari tujuan dan hakikatnya secara umum dapat dimaknai sebagai suatu upaya untuk mengantarkan seorang muslim menuju kedewasaan yaitu dengan cara mengembangkan secara optimal segala potensi yang ada pada dirinya, sehingga akhirnya dia dapat kepuasan diri, bisa menyesuaikan diri dengan baik terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya (Rahma, 2022).

Dalam dunia pendidikan, inovasi dikenal sebagai pembaharuan suatu sistem yang dilakukan berdasarkan kebijakan-kebijakan tenaga pendidik, dan setelah dianggap mampu memperbaiki proses pembelajaran yang selama ini dianggap kurang maksimal (Kulsum, 2022). Dalam dunia pendidikan, melakukan pembaharuan sangat dibutuhkan sesuai dengan perkembangan zaman agar proses pembelajaran yang dilakukan menyenangkan bagi setiap peserta didik. Yang menjadi dasar dan tujuan inovasi dalam pembelajaran salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam (Fajriana, 2019).

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari (Syafirin, 2023).

Inovasi pendidikan pengacu pada Pendidikan Agama Islam. Namun salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya kualitas pembelajaran, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Saat ini, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bersifat seadanya dan formalitas saja (Dwi Harmita, 2019).

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu faktor diantaranya adalah Guru. Guru merupakan komponen penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan nasional. Guru yang berkualitas, profesional dan berpengetahuan, tidak hanya berprofesi sebagai pengajar, namun juga mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Ali, 2022).

Strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi pemicu terhambatnya tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah, strategi pembelajaran yang dilakukan kurang tepat pada sasaran dan sistem evaluasi yang digunakan, sehingga perubahan yang sudah dicapai oleh guru belum sempurna. Sehingga, diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memilih strategi untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga memperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pelajaran Agama Islam (Astuti, 2022).

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menerapkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Salah satu jenis metode pembelajaran yang efektif digunakan adalah metode pembelajaran *Mind Mapping*. *Mind Mapping* adalah cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind Mapping* juga sangat sederhana (Anam, 2022).

**Tabel 1. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode *Mind Mapping***

NO	Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode <i>Mind Mapping</i>
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2	Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan dibahas oleh siswa atau sebaliknya, yang permasalahan tersebut mempunyai alternatif jawaban.
3	Membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang

4	Tiap kelompok menginventrisikan/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
5	Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan guru.
6	Dari data-data di papan, siswa dibuat membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang diberikan guru.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Dengan tahapan penelitian yaitu merencanakan tindakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan *refleksi*. Prosedur penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Kahu yang beralamat di Jalan Pendidikan No.1 Kelurahan Palattae Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, pada tahun ajaran 2023/2024. Alasan peneliti memilih UPT SMP Negeri 1 Kahu sebagai tempat penelitian karena peneliti merupakan guru di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti menemukan permasalahan yang ada di UPT SMP Negeri 1 Kahu khususnya dalam kelas VII A Terkait materi ‘‘Menghadirkan Shalat dan Dzikir Dalam Kehidupan’’. Waktu penelitian pada tahun ajaran 2022/2023, semester ganjil, mulai dari bulan Juli hingga Agustus 2023.

Penelitian disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran PAI dan BP kelas VII UPT SMP Negeri 1 Kahu agar tidak mengganggu jadwal mata pelajaran lain. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Kahu, dengan objek penelitian berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Data primer diperoleh dari peserta didik yang terdiri dari 32 siswa, di mana 23 siswa mewakili peserta didik berkemampuan tinggi, 6 siswa mewakili peserta didik berkemampuan sedang, dan 3 siswa mewakili peserta didik berkemampuan rendah. Data sekunder melibatkan aktivitas peserta didik dan guru, serta dokumentasi/arsip, seperti foto-foto yang menggambarkan aktivitas siswa dalam metode pembelajaran *Mind Mapping*.

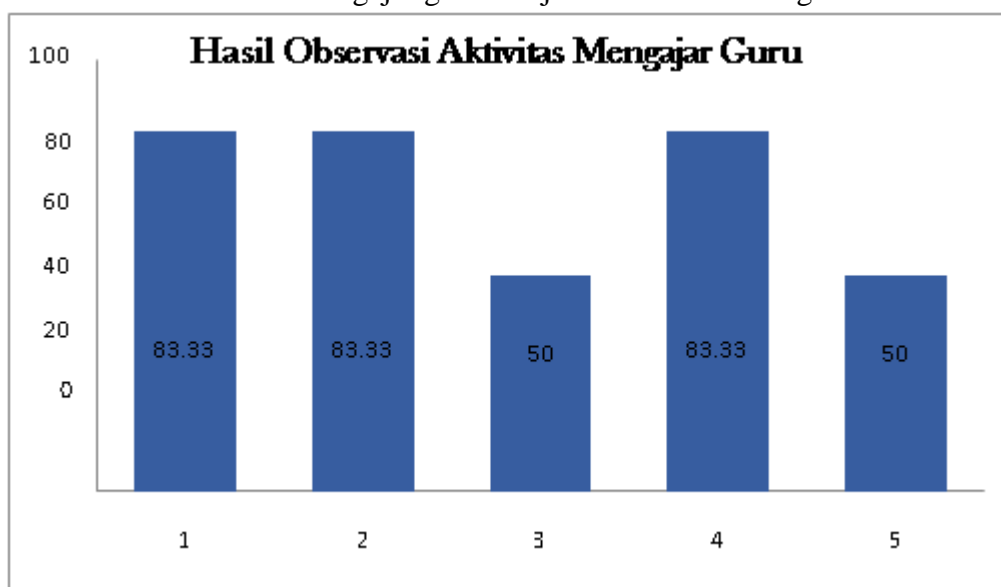
Hasil pengumpulan data melibatkan observasi yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Metode pembelajaran *Mind Mapping* dilibatkan secara langsung pada saat peserta didik melakukan pembelajaran untuk melihat bagaimana antusias peserta didik dalam belajar. Sedangkan, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, termasuk foto-foto aktivitas siswa. Selain itu, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dilakukan tes dalam materi ‘‘Menghadirkan Shalat dan Dzikir Dalam Kehidupan’’. Setelah mengumpulkan data, penelitian dilaksanakan dalam siklus-siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Analisis data meliputi lembar observasi untuk aktifitas peserta didik dan guru, serta hasil tes tertulis. Aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dan guru dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan hasil tes dianalisis menggunakan rumus sederhana untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang dilaksanakan di UPT SMP Negeri 1 Kahu, kelas VII A, semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang terletak di Jalan Pendidikan No.1 Kelurahan Palattae, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Dengan subjek penelitian Kelas VII A yang terdiri dari 32 peserta didik, dengan jumlah laki-laki 12 orang dan jumlah perempuan 20 orang dengan menerapkan metode *Mind Mapping* pada materi ‘‘Menghadirkan Shalat dan Dzikir Dalam Kehidupan’’. Penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari 2 siklus, dengan 2 kali pertemuan disetiap siklusnya dari tanggal 25 Juli hingga 4 Agustus.

Pada tahap observasi dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dengan mengamati kegiatan siswa dan guru melalui alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi berisi poin-poin kegiatan yang akan diamati saat proses pembelajaran berlangsung yang sebelumnya telah dirumuskan oleh peneliti dan disusun berdasarkan dengan metode yang digunakan yaitu metode *Mind Mapping*.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kesesuaian pelaksanaan pembelajaran PAI dan BP dengan rancangan modul ajar yang telah disusun berdasarkan metode yang digunakan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keefektivitasan metode *Mind Mapping* terhadap perubahan hasil belajar PAI DAN BP siswa kelas VII A UPT SMP Negeri 1 Kahu. Hasil observasi aktivitas mengajar guru di kelas VII A UPT SMP Negeri 1 Kahu berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas mengajar guru disajikan dalam bentuk grafik berikut ini:



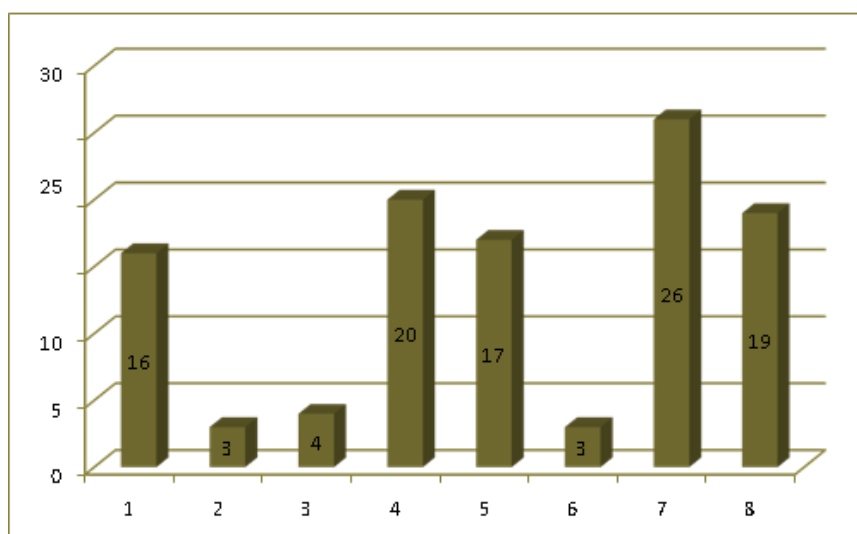
**Gambar 2. Grafik Hasil Observasi Aktivitas Pengajar Kelas VIIA UPTSMP Negeri 1 Kahu dalam Pembelajaran PAI DAN BP**

Berdasarkan grafik yang disajikan, terlihat bahwa pada aspek penilaian persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran persentasenya sebesar 83,33 %. Kemampuan guru mengelola kelas persentasenya sebesar 83,33 %. Memberikan apersepsi persentasenya sebesar 50,00%. Kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran persentasenya sebesar 83,33%. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran persentasenya sebesar 50%.

### Tindakan Siklus I

Pada tahap awal siklus 1, dilakukan perencanaan yang melibatkan beberapa langkah penting yaitu pertama menetapkan rancangan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Kedua Menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan di kelas VII A dalam pembelajaran PAI dan BP pada semester ganjil yaitu menghadirkan shalat dan zikir dalam kehidupan. Ketiga Menyusun rancangan pembelajaran atau RPP dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sebanyak 2 kali pertemuan dalam setiap siklus. Keempat, Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023 dengan materi “Menghadirkan Shalat dan Zikir dalam Kehidupan”. Kelima, mempersiapkan buku penunjang pembelajaran dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam pelaksanaan metode *Mind Mapping* yaitu karton putih atau berwarna, spidol warna, pensil, penghapus, dan kreativitas siswa. Keenam, mempersiapkan perangkat tes hasil belajar. Perangkat tes hasil belajar yang digunakan sebagai evaluasi individu yaitutes pilihan ganda sebanyak 10 nomor. Sedangkan untuk tugas kelompok, siswa ditugaskan untuk membuat *Mind Mapping* materi yang telah dipelajari. Dan yang terakhir adalah mempersiapkan lembar pengamatan atau observasi. Yang terdiri dari dua lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa.

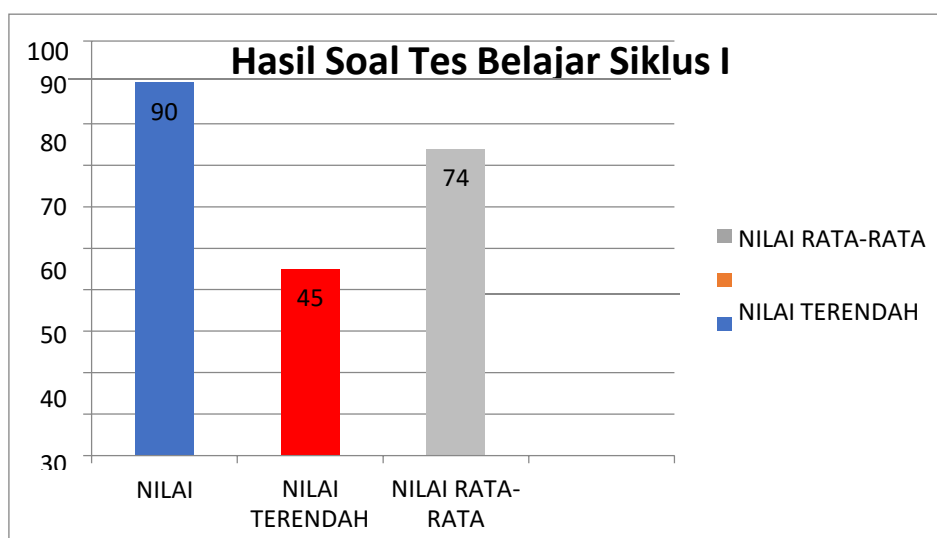
Pada tahap observasi dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dengan mengamati kegiatan hasil belajar peserta didik. Hasil observasi belajar siswa kelas VII A UPT SMP Negeri 1 Kahu berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I disajikan dalam bentuk grafik berikut ini :



**Gambar 3. Grafik Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Belajar Siswa Kelas VIIA UPTSMP Negeri 1 Kahu dalam Pembelajaran PAI DAN BP Siklus I**

Berdasarkan grafik yang disajikan, terlihat bahwa pada kriteria penilaian pertama yaitu perhatian siswa terhadap penjelasan guru sebanyak 16 siswa, pada kriteria penilaian kedua yaitu banyak siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 3 siswa, pada kriteria penilaian ketiga yaitu banyak siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 4 siswa, pada kriteria penilaian keempat yaitu banyak siswa yang membuat *Mind Maps* sebanyak 20 siswa, pada kriteria penilaian kelima yaitu banyak siswa yang menyelesaikan *Mind Mapping* sebanyak 17 siswa, pada kriteria penilaian keenam yaitu banyak siswa yang dapat mempersentasikan *Mind Mapping* sebanyak 3 siswa, pada kriteria penilaian ketujuh yaitu banyak siswa yang mengerjakan tugas sebanyak 26 siswa, dan pada kriteria penilaian kedelapan yaitu banyak siswa yang dapat bekerja sama dengan kelompok sebanyak 19 siswa.

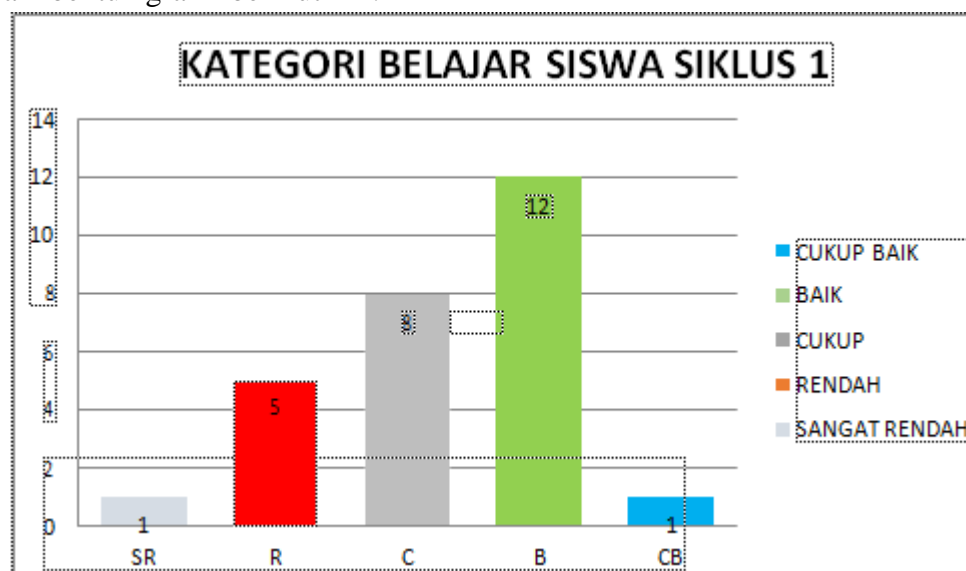
Selanjutnya, hasil soal tes belajar pada siklus I setelah pelaksanaan tindakan dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut ini :



**Gambar 4. Grafik Hasil Soal Tes Belajar Siklus I**



Adapun kategori hasil belajar PAI dan BP siswa pada siklus I berdasarkan tabel kategorisasi hasil belajar PAI dan BP siswa pada siklus I, dapat disajikan dalam bentuk grafik berikut ini :



**Gambar 5. Kategorisasi Hasil Belajar PAI DAN BP Siswa Kelas VIIA UPT SMPN 1 KAHU pada Siklus I**

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan telah ada 1 siswa (3,70 %) yang memperoleh nilai sangat baik, yang memperoleh nilai baik sebanyak 12 siswa (44,44 %), yang memperoleh nilai cukup sebanyak 8 siswa (29,64%), yang memperoleh nilai kurang sebanyak 5 siswa (18,52 %), dan yang memperoleh nilai sangat kurang sebanyak 1 siswa (3,70 %). Sehingga diperoleh ketuntasan belajar pada siklus I dari 27 siswa ada 21 siswa (77,78 %) yang mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) dalam pembelajaran PAI dan BP sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa (22,22 %).

Refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus I difokuskan agar siswa dapat memahami materi Siklus Air dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Pembelajaran pada siklus ini belum tercapai secara optimal walaupun telah mencapai standar ketuntasan secara klasikal dengan persentase ketuntasan sebesar 77,78 % tetapi peneliti merasa masih perlu mengadakan siklus II karena masih ada sebanyak 6 siswa yang belum mencapai standar ketuntasan.

## **Tindakan Siklus II**

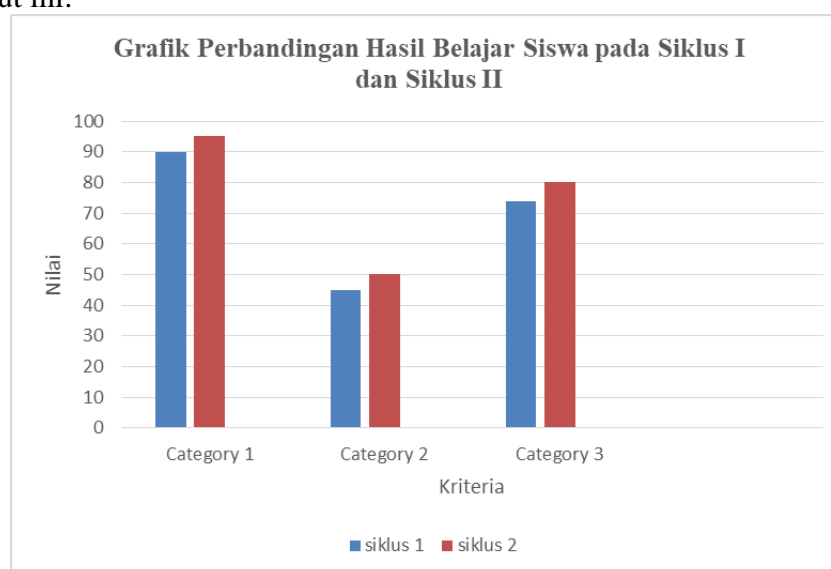
Pertemuan II pada siklus II diadakan pada hari Kamis tanggal 3 Agustus 2023 dengan langkah-langkah pelaksanaan dilakukan sama persis pada pertemuan I Tindakan Siklus I. Hasil observasi aktifitas mengajar guru kelas VIIA Upt SMP Negeri 1 Kahu pada siklus II dari tabel hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II diperoleh aspek penilaian persiapan guru memulai kegiatan pembelajaran persentasenya sebesar 100%. Kemampuan guru mengelola kelas persentasenya sebesar 66,67 %. Memberikan apersepsi persentasenya sebesar 83,33%. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi persentasenya sebesar 83,33 %. Kemampuan guru dalam menutup pelajaran persentasenya sebesar 100%.

Selanjutnya hasil observasi yang diperoleh dari kegiatan belajar siswa menunjukkan terlihat bahwa pada siklus II pertemuan 1 ada sebanyak 23 siswa (85,19 %) yang memperhatikan penjelasan guru dan pada pertemuan 2 sebanyak 24 siswa (88,89%), yang mengajukan pertanyaan pada pertemuan 1 sebanyak 15 siswa (18,52%) dan pada pertemuan kedua sebanyak 8 siswa (29,63%), yang menjawab pertanyaan pada pertemuan 1 sebanyak 14 siswa (44,44%) dan pada pertemuan 2 sebanyak 17 siswa (62,96%), yang mencoba membuat *Mind Maps* pada pertemuan 1 dan 2 sama banyaknya yaitu 27 siswa (100%), yang dapat menyelesaikan *Mind Maps* pada pertemuan 1 dan 2 juga sama banyaknya yaitu sebanyak 27 siswa (100%), yang dapat mempersentasikan *Mind Maps*nya pada pertemuan 1 sebanyak 3 siswa (11,11%) dan pada pertemuan 2 sebanyak 6 siswa (22,22%), yang mengerjakan tugas pada pertemuan 1 dan II sebanyak 27 siswa (100%), yang dapat bekerja sama dengan kelompok pada pertemuan 1 sebanyak 21 siswa (77,77%) dan pada pertemuan 2 sebanyak 23 siswa (85,19%).

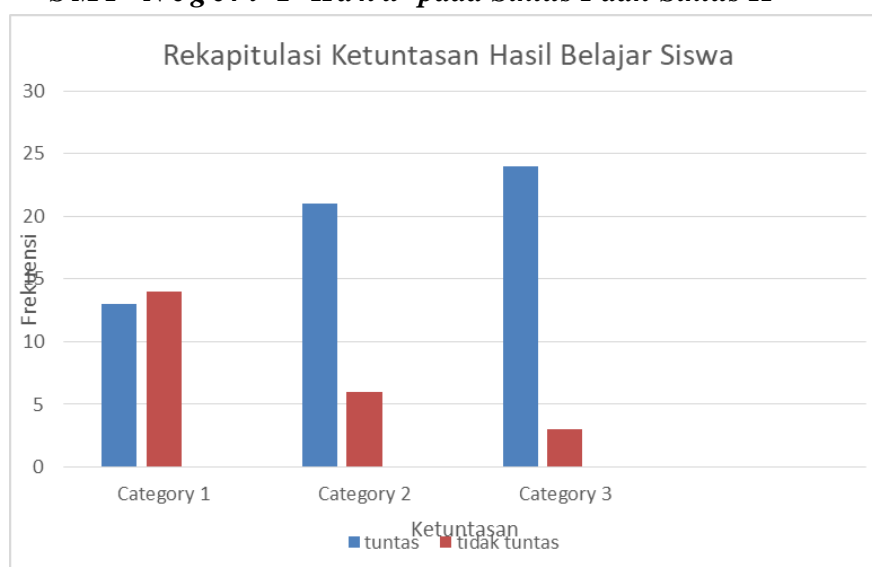
Kemudian, hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai sangat baik mencapai 9 siswa (33,33%), yang memperoleh nilai baik sebanyak 8 siswa (29,63%), yang memperoleh nilai cukup sebanyak 7 siswa (25,93%), yang memperoleh nilai rendah sebanyak 1 siswa (3,70%), dan siswa yang memperoleh nilai sangat rendah sebanyak 2 siswa (7,40 %). Adapun refleksi hasil belajar Hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I. Pada siklus II ini, siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Siswa juga terlihat lebih bersemangat dalam belajar dan berkeaktifan dalam membuat *Mind Map*nya. Nilai yang ditunjukkan siswa pada siklus II menunjukkan adanya perubahan yang berarti dalam peningkatan hasil belajar PAI DAN BP dengan nilai rata-rata kelas sebesar 80 dengan persentase ketuntasan sebesar 88,89 %.

Pembelajaran pada siklus II dikatakan berhasil jika siswa yang mencapai KKM yaitu  $\geq 70$  sebesar 75 % dengan nilai rata-rata 70 melebihi target sebelumnya sehingga peneliti menganggap penerapan metode *Mind Mapping* telah berhasil diterapkan dalam pembelajaran PAI DAN BP pada siswa kelas VIIA Upt SMP Negeri 1 Kahu dengan persentase ketuntasan sebesar 88,89 % dengan rata-rata kelas sebesar 80. Dengan demikian peneliti mencukupkan penelitian hanya sampai pada tahap siklus II.

Sehingga, dapat dilihat perbandingan Siklus I dan Siklus II dari segi hasil belajar peserta didik dan rekapitulasi ketuntasan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Gambar 6. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A Upt SMP Negeri 1 Kahu pada Siklus I dan Siklus II**



**Gambar 7. Grafik Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A Upt SMP Negeri 1 Kahu pada Siklus I dan Siklus II**

Pada pelaksanaann penelitian ini dilakukan dua siklus dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, maka diketahui adanya peningkatan pada tiap-tiap siklus dari Siklus I dan II dan peningkatan hasil belajar siswa. Data peningkatan yang diperoleh dari masing-masing siklus mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *Mind Mapping* pada materi Menghadirkan Shalat dan Dzikir dalam Kehidupan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas VII A SMP Negeri 1 Kahu.

**KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukandalam dua siklus sebanyak empat kali pertemuan ini adalah bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* pada siswa kelas VII A Upt SMP Negeri 1 Kahu dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada Mata pelajaran PAI DAN BP . Dari data yang didapatkan, membuktikan bahwa persentase hasil belajar siswa meningkat pada setiap akhir siklus. Perbandingan Hasil belajar pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut: nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 74 dengan nilai terendah yangdidapatkan 45 dan nilai tertinggi 90, adapun nilai rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 80 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 95. Sedangkan siswa yang memenuhi nilai KKTP pada siklus I berjumlah 21 siswa (77,78%), dan 24 siswa (88,89%) pada siklus II . Siswa yang tidak tuntas (tidak mencapai nilai KKTP) sebanyak 6 siswa (22,22%) pada siklus I, dan sebanyak 3 siswa (11,11%) pada siklus II.

Dari hasil analisis data di atas menunjukkan adanya peningkatan banyaknya siswa dari siklus I ke siklus II dalam hal capaian ketuntasan belajar , walaupun masih terdapat 3 siswa yang belum mencapai nilai KKTP di akhir siklus. Namun secara umum penelitian telah berhasil dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 88,89%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anam, S. (2022). Media *Mind Map* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 141-150.
- Ali, M. M. (2022). Optimalisasi Kompetensi Kepribadian dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengajar. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Astuti, H. K. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 187-200.
- Dwi Harmita, F. S. (2019). Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2195-2203.
- Fajriana, A. W. (2019). Tantangan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Era Melenial. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 246-265.
- Kulsum, U. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 157-170.
- Rahmah, S. (2022). Urgensitas Nilai Pendidikan Agama Islam dan Lingkungan Pendidikan dalam Membentuk Budaya Religius. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 116-133.
- Syafrin, Y. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 72-77.
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 259-265.